

ABSTRAK

Aktivitas yang terjadi di dalam suatu bangunan gedung jelas tidak akan lepas dari risiko yang sewaktu-waktu akan dapat timbul. Salah satu potensi bahaya berupa kebakaran. Tidak terkendalinya penyebaran nyala api akan berdampak langsung kepada keselamatan pegawai/pengunjung di dalam bangunan gedung, bahkan kehilangan jiwa dan harta menjadi kemungkinan terburuk yang dapat terjadi. Setiap bangunan gedung, utamanya gedung bertingkat, sedianya harus dilengkapi dengan sarana penyelamatan jiwa sebagai upaya menyelamatkan diri dari bahaya dalam waktu yang cukup dan keamanan yang memadai. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk meneliti keandalan sarana penyelamatan jiwa di dalam bangunan gedung. Adapun bangunan gedung yang menjadi objek penelitian ialah gedung Perpustakaan dan Rektorat Universitas Andalas, Limau Manih, Padang. Variabel yang menjadi fokus penelitian adalah tangga kebakaran, pintu kebakaran dan akses jalan keluar beserta perlengkapannya. Dalam melaksanakan penilaian tingkat keandalan sarana penyelamatan jiwa pada masing-masing bangunan gedung, terlebih dahulu dilakukan penyusunan daftar periksa. Penyusunan daftar periksa mengacu kepada peraturan yang berkaitan dengan teknis sarana penyelamatan jiwa, yaitu: Permen PU Nomor: 26/PRT/M/2008, SNI 03-1746-2000, SNI 03-1736-2000 dan SNI 03-6574-2001. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keandalan sarana penyelamatan jiwa terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung Perpustakaan Universitas Andalas adalah sebesar 58.73% dan pada bangunan gedung Rektorat Universitas Andalas adalah sebesar 65.94%.

Kata kunci: *keandalan bangunan gedung, kebakaran, sarana penyelamatan jiwa*